

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengasuhan merupakan suatu aspek yang penting dalam membentuk perkembangan diri anak. Orang tua tentu memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat memberikan pengasuhan yang benar bagi anak. Pengetahuan meliputi memahami cara merawat anak- anak, dan peran yang beragam orang tua bermain dalam kehidupan anak-anak. Pengetahuan pengasuhan termasuk memahami berbagai pendekatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan biologis dan sosialemosional dan kognitif. anak-anak ketika mereka berkembang.

Anak usia dini memiliki dunia yang berbeda dengan dunia orang dewasa, dunia mereka memiliki karakteristik dan kreativitas tersendiri. Dunia anak penuh dengan keunikan, penuh kejutan, dinamik, rasa ingin tahu yang cukup tinggi, dapat mengeksplor lingkungan sekitar, dunia yang penuh dengan warna dan tingkah pola asuh yang berbeda dalam Melatih kemandirian Anak.

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat dan akan berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya. Anak usia dini memerlukan layanan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan anak usia dini merupakan wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuknya karakter dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pada anak. Perkembangan yang terjadi pada anak tidak lepas dari keterlibatan orang tua dalam mendidik anak.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Adanya interaksi melalui keluarga, anak dapat belajar mengenal dirinya, mengenal orang lain di sekitarnya, dan di dalam keluarga dapat membentuk karakter atau kepribadian anak. Karakter yang dibentuk dalam lingkungan keluarga akan berdampak bagi kehidupan anak selanjutnya. Peran orang tua yang sangat penting dalam perkembangan, pendidikan, dan terbentuknya karakter pada anak. karakter mandiri.

Karakter mandiri dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Karakter mandiri memiliki peranan yang sangat penting yakni untuk membantu agar anak mampu melakukan segala sesuatu sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Mengajarkan dan mendidik anak untuk memiliki karakter mandiri memerlukan proses. Kemandirian anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua sosok pribadi yang akan ditiru anak, orang tualah yang akan menjadi model dalam menuju pembentukan

karakter anak. Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan segala sesuatu dengan sendiri tanpa perlu merasa khawatir kepada anak dengan memberikan sikap positif kepada anak dengan seperti memuji dan mendukung usaha mandiri dilakukan anak sebagai bentuk usaha mandiri dilakukannya.

Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian pada anak usia dini ditandai dengan kemampuan anak memilih sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Karakter kemandirian perlu diajarkan sejak dini dimana anak diharapkan mampu memiliki sikap bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang disekitarnya. Kemandirian merupakan perilaku yang dapat memberikan banyak pengaruh positif, sebab kemandirian pada anak akan tampak ketika anak akan melakukan aktivitas sederhana sehari-hari. Secara umum kemandirian anak usia dini dapat diukur melalui bagaimana anak bertingkah laku secara fisik maupun perilaku sosial emosionalnya. Karakter mandiri seorang anak tidak hanya dapat dibentuk dari lingkungan keluarga, namun di lingkungan sekolah serta masyarakat anak dapat meningkatkan karakter kemandirian.

Mengembangkan karakter kemandirian untuk anak usia dini bukan hal yang mudah. Perubahan globalisasi yang membawa pola kehidupan dan pola piker baru yang berdampak terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Pola asuh orang tua masa sekarang dan masa dulu berbeda, di jaman milineal orang tua lebih memilih bersikap luas dalam menerapkan aturan dan mengimbangi perilaku anak. Sedangkan pola asuh orang tua jaman dahulu, cenderung kaku dan tidak mengenal kompromi. Orang tua milineal memiliki banyak akses terhadap informasi cara pengasuhan terhadap anak. Seiring dengan kemajuan dan dinamika yang terjadi di masyarakat sekarang, pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter kemandirian pada anak. Tentunya kemandirian seorang anak pada generasi milineal berbeda pada kemandirian seorang anak pada jaman dahulu. Peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap anak berpengaruh besar pada pembentukan karakter kemandirian pada setiap individu, sehingga diperlukan interaksi yang dilakukan orang tua dan anak. Selain faktor pola asuh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, kemandirian dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri anak, seperti gen atau keturunan, urutan kelahiran, fisik, bakat dan minat anak, dan jenis kelamin anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya tujuan dari penulisan ini adalah untuk membahas tentang pola asuh orang tua terhadap anak usia dini, kemandirian pada anak usia dini, peran orang tua dalam kemandirian anak dan upaya untuk mengembangkan kemandirian pada anak usia dini. peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. peran adalah seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini yaitu Orang tua sebagai guru pertama dan utama mengembangkan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan menggunakan wawancara terhadap orang tua di Kelurahan Soa RT 02. Penelitian menyatakan bahwa kurangnya pola asuh orang tua sehingga berdampak pada kemandirian anak. Berdasarkan permasalahan yang di peroleh peneliti di Kelurahan Soa RT 02. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. “Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan kemandirian Anak Usia 5 Tahun Pada Keluarga di Kelurahan Soa RT 02

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian atau pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian terhadap anak
2. Kurangnya reverensi orang tua dalam meningkatkan kemandirian terhadap anak

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas, sehingga permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian terhadap anak.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu: Bagaimana pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia 5 tahun dalam keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia 5 tahun dalam keluarga

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Orang tua

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan masyarakat, terlebih khusus kepada orang tua di Kelurahan Soa RT 02

2. Penulis

Sebagai penulis terutama mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia 5 tahun dan memberikan informasi kepada orang tua dan mengenai pentingnya pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak